

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai rencana dan berjalan dengan lancar, walaupun hasil yang dicapai belum maksimal dan tidak seperti yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan sampel yang tidak representatif karena penelitian yang hanya berupa studi kasus.
2. Secara umum mayoritas responden berada pada kelompok usia tua dengan kisaran umur 20-60 tahun (55,2%), beragama Islam (88,3%), dengan latar belakang pendidikan sebelumnya berasal dari SMA atau yang sederajat (62,6%), pada status pekerjaan, mayoritas responden berstatus tidak bekerja (72,4%), dan rata-rata responden bertempat tinggal di luar Jakarta (52,8%), untuk pengalaman KB pada orang tua responden, mereka adalah generasi yang sudah mengenal KB atau pernah menggunakan KB (62%). Mayoritas responden berstatus belum menikah (78,5%), untuk responden yang sudah menikah, rata-rata mereka sudah menikah selama 3-5 tahun dan mayoritas memiliki jumlah anak kurang dari 2. Semua responden yang sudah menikah, pernah atau sedang menggunakan alat KB (21,5%) dengan rata-rata menggunakan metode KB yaitu IUD dan suntik.
3. Hubungan antara karakteristik responden dengan pandangan terhadap KB alami, hanya pada variabel umur yang terdapat hubungan bermakna terhadap pandangan KB alami. Dengan hasil bahwa perbedaan umur berhubungan dengan pandangan terhadap KB alami. Responden yang berumur tua cenderung untuk memiliki pandangan yang lebih positif terhadap KB alami. Hal ini dapat dimengerti bila dikaitkan dengan pengalaman hidup lainnya, seperti status pernikahan, lama pernikahan, maupun jumlah anak. Pada variabel agama, pendidikan sebelumnya, status pekerjaan, lokasi tempat tinggal, jumlah saudara kandung, penggunaan alat KB orang tua, status

pernikahan, lama, pernikahan, jumlah anak, pengalaman ber-KB, dan penggunaan alat kontrasepsi sebelumnya tidak memiliki kebermaknaan hubungan. Walaupun secara statistik tidak memiliki hubungan yang bermakna, tetapi secara logika dan fakta pada variabel-variabel tersebut memiliki keterkaitan dan kebermaknaan dengan pandangan terhadap KB alami.

4. Rata-rata responden hanya mengetahui metode KB alami secara mendasar, dapat dilihat dari presentase pengetahuan responden yang hanya sebesar 57,7%. Seharusnya responden yang nantinya akan menjadi bidan mengetahui metode KB alami sebagai alternatif cara ber-KB secara mendalam.
5. Sikap responden terhadap metode KB alami belum 100% positif, dapat dilihat masih adanya responden yang setuju akan pertanyaan negatif, dan tidak setuju akan pertanyaan positif. Adapun proporsi responden yang bersikap positif sebesar (50,3%).
6. Pada umumnya pandangan responden belum seperti yang diharapkan, yaitu sebagai calon bidan belum berpandangan 100% positif. Adapun proporsi responden yang berpandangan positif sebesar 57,7% dan yang berpandangan negatif sebesar 42,3%. Responden yang memiliki pandangan positif lebih tinggi terhadap KB alami adalah responden pada kelompok generasi tua, yaitu sebesar 66,7%. Hal tersebut dikarenakan pada generasi kelompok muda belum banyak terpapar mengenai KB alami.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pandangan responden terhadap KB alami. Adapun hasil analisis didapat 88,3% responden yang berpengetahuan baik dan memiliki pandangan positif. Dimana responden yang berpengetahuan baik mempunyai peluang 39,785 kali untuk berpandangan positif terhadap KB alami dibanding responden yang berpengetahuan kurang. Dapat disimpulkan bahwa pendapat responden terhadap KB alami dipengaruhi oleh pengetahuan responden mengenai KB umumnya dan KB alami khususnya.

8. Sikap responden berpengaruh terhadap pandangan responden terhadap KB alami. Pada penelitian ini didapat proporsi responden yang bersikap positif dan memiliki pandangan positif sebesar 81,7% dengan peluang pada responden yang bersikap positif 8,933 kali untuk berpandangan positif terhadap KB alami.
9. Berdasarkan odds ratio antara hubungan pengetahuan dengan pandangan (39,785) dan hubungan antara sikap dengan pandangan (8,933) terlihat perbedaan rentang yang cukup jauh. Faktanya apabila individu memiliki pengetahuan yang baik akan suatu hal maka sikapnya pun akan positif. Terlihatnya perbedaan rentang yang cukup jauh tersebut dikarenakan pengetahuan memiliki sifat yang stabil dan sikap dapat berubah setiap saat. Pengetahuan individu tidak akan berkurang seiring berjalannya waktu, bahkan bertambah, namun sikap individu dapat berubah setiap saat sejalan dengan pengalaman atau terpaparannya individu tersebut terhadap suatu hal/obyek.

7.2 Saran

- **Lembaga Pendidikan Kebidanan**

- Bagi akademi kebidanan diharapkan agar menambahkan materi KB alami secara mendalam dan lengkap, karena tidak disemua daerah alat kontrasepsi tersedia dan juga tidak semua kelompok masyarakat berdasarkan keyakinan mereka menyetujui penggunaan alat kontrasepsi.
- Bagi mahasiswi program studi kebidanan, khususnya mahasiswa tingkat awal walaupun di dalam perkuliahan belum mendapatkan pelajaran mengenai KB pada umumnya, serta KB alami pada khususnya, diharapkan dapat berperan aktif dalam mempelajari secara otodidak atau mencari informasi tentang KB modern maupun KB alami. Yang dapat dilakukan mahasiswi dengan membaca buku di perpustakaan, membahasnya pada saat kegiatan ko-
kurikuler (kegiatan di luar akademik) atau dengan menggunakan media elektronik (*browsing Internet*) maupun media massa.
- Bagi bidan, diharapkan dapat menjadi motivator, sumber informasi, juga *peer educator* bagi masyarakat luas pada umumnya, atau lingkungan terdekatnya.

• Program KB dan Pihak Terkait

- Untuk pihak-pihak yang berkepentingan, seperti penyelenggara program KB, diharapkan dapat merencanakan program KB alami, seperti memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada khalayak, serta memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan sehingga mereka dapat menyuluh khalayak dengan baik dan benar cara-cara mengaplikasikan metode KB alami.
- Melakukan penyuluhan secara berkala sehingga memperkuat pengetahuan akseptor tentang KB dan meningkatkan perencanaan keluarga.
- diharapkan penyelenggara program KB juga meningkatkan kualitas pelayanan, sumber media informasi mengenai KB alami dan lebih mensosialisasikan metode KB alami kepada khalayak, sehingga masyarakat tahu, dan mengenal KB alami secara lebih mendalam, hingga pada akhirnya mau menggunakan KB alami sebagai suatu metode KB.

• Penelitian

- Diharapkan sebelum dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan metode yang berbeda, ada baiknya dilakukan penyempurnaan penelitian yang sudah ada, dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, sehingga hasil yang didapat dapat lebih berguna untuk masyarakat luas ataupun pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk memperbaiki maupun meningkatkan program KB yang sudah ada.
- Adanya penelitian lebih lanjut terhadap KB alami secara lebih mendalam dengan sampel dan variabel yang lebih luas serta metode yang berbeda seperti dengan metode quasi experimental, sehingga mendapatkan hasil yang lebih lengkap. Termasuk juga kajian mendalam mengenai substansi penyuluhan KB selama ini dan kurikulum di akademi kebidanan.

